

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan diuraikan mengenai penyajian data keseluruhan (analisis kebutuhan, data evaluasi ahli, data uji coba), analisis data dan revisi produk.

A. Hasil Pengembangan Model

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Secara keseluruhan terdapat tiga tujuan umum yang hendak diungkap dalam studi pendahuluan atau analisis kebutuhan, yaitu: (1) mengembangkan variasi model belajar *batting* olahraga cricket (2) mengembangkan variasi model belajar *bowling* olahraga cricket; dan (3) mengembangkan variasi model belajar *fielding* olahraga cricket.

Berdasarkan tujuan umum tersebut maka peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menggunakan instrumen wawancara yang mendalam (*in-depth interview*) kepada pelatih ekstrakurikuler cricket di SMP Kanaan Jakarta Pusat, serta melakukan survei karena tujuan utamanya adalah melakukan persiapan teknis dengan menjajaki lebih dahulu karakteristik subyek penelitian dan tempat yang akan dilakukan penelitian dan pengembangan. Hal tersebut untuk mengetahui seberapa dibutuhkan pengembangan model belajar cricket yang akan dikembangkan oleh peneliti.

Berikut ini akan dijabarkan mengenai hasil analisis kebutuhan dan temuan lapangan yang diperoleh peneliti.

Tabel 4.1. Hasil Analisis Kebutuhan dan Temuan Lapangan

No	Butir Pertanyaan	Temuan
1	Apa saja materi yang diberikan dalam latihan cricket untuk siswa ekstrakurikuler usia 12-15 tahun ?	Materi hanya diberikan di net saja sehingga kurangnya model variasi yang diterapkan di lapangan.
2	Apakah model variasi belajar cricket selalu diberikan setiap latihan ?	Latihan cricket yang ada di sekolah dilaksanakan satu minggu sekali sehingga model-model variasi latihan sangat terbatas.
3	Apakah tersedia sarana yang digunakan untuk kegiatan latihan cricket ?	Sarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler hanya fasilitas sekolah saja.
4	Apakah siswa antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler cricket ?	Siswa merasa bosan dengan latihan yang monoton, karena kurang adanya variasi model belajar.
5	Apakah dibutuhkan pengembangan model lain yang dapat dipergunakan dalam belajar cricket ?	Secara umum pelatih sangat membutuhkan berbagai macam model variasi tehnik yang variatif terutama dengan penggunaan alat bantu dalam belajar dan yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Hal ini dikarenakan ketergantungan para pelatih pada model belajar yang standar menyebabkan pola latihan yang kurang variatif dan cenderung membosankan bagi siswa.

Dari hasil pengamatan langsung di lapangan juga ditemukan :

- 1) Peneliti menemukan beberapa siswa merasa bosan dan bertindak semaunya.
- 2) Peneliti melihat masih kurangnya media modifikasi yang digunakan.
- 3) Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengontrol gerakan.
- 4) Peneliti menemukan gerakan-gerakan teknik dasar siswa masih salah.
- 5) Peneliti melihat materi yang diajarkan hanya beberapa teknik saja karena masih menggunakan net sebagai tempat latihan.

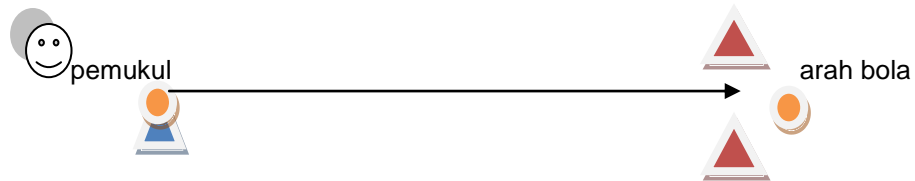
Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, peneliti melakukan diskusi dengan pembimbing sekaligus dosen ahli cricket. Dari hasil diskusi diputuskan untuk melakukan pengembangan model belajar teknik dasar olahraga cricket tingkat SMP. Variasi model belajar teknik dasar olahraga cricket ini menggunakan media modifikasi, seperti untuk memukul menggunakan bat kayu yang agak ringan dan bat plastik, lalu menangkap menggunakan bola karet atau bola kasti dan media pantul dan diberikan permainan agar siswa lebih senang.

2. Draf Produk Awal




Draf produk awal pengembangan variasi model belajar teknik dasar cricket terdiri teknik *batting* yang mempunyai 12 variasi belajar, teknik *bowling* terdiri dari 4 model variasi, dan teknik *fielding* yang terdiri dari 9 model variasi.

Draf produk awal pengembangan variasi model belajar tehnik dasar cricket yang terdiri dari 25 variasi model yaitu:

1) Pukulan *Straight Drive* Menggunakan Bola di Atas *Cone*






Tabel 4.2. Variasi Model Belajar *Batting, Bowling, dan Fielding*

No	MODEL BELAJAR BATTING		
1	Pukulan <i>Straight Drive</i> di Atas <i>Cone</i>		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang c. Pandangan mata lurus ke depan	a. Maju kaki depan dan posisi kaki berada di samping bola b. Ayunkan <i>bat</i> dari belakang ke lurus ke depan c. Pandangan mata ke arah bola	a. Ayunkan seluruh permukaan <i>bat</i> lurus ke depan b. Pandangan ke arah bola c. Posisi badan seimbang d. Gerakan lanjutan
			

2) Pukulan *Straight Drive* Tanpa Cone



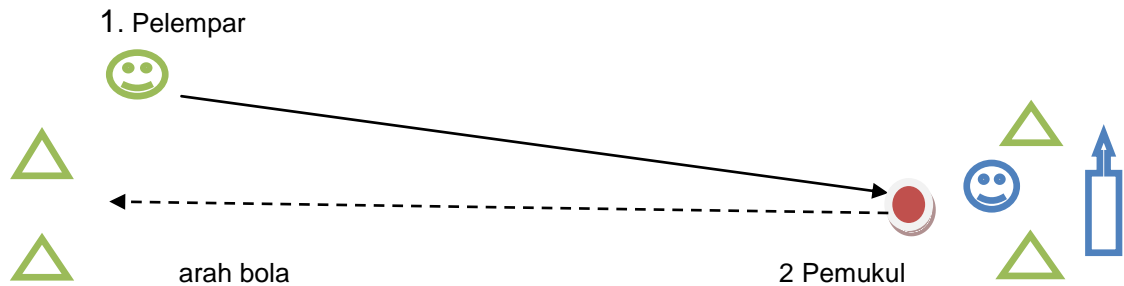
No	MODEL BELAJAR BATTING		
1	Pukulan <i>Straight Drive</i> Tanpa cone		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang d. Pandangan mata lurus ke depan	a. Maju kaki depan dan posisi kaki berada di samping bola b. Ayunkan <i>bat</i> dari belakang lurus ke depan c. Pandangan mata ke arah bola	a. Ayunkan seluruh permukaan <i>bat</i> lurus ke depan b. Pandangan ke arah bola c. Gerakan lanjutan
			


3) Pukulan *Straight Drive* Berpasangan 1



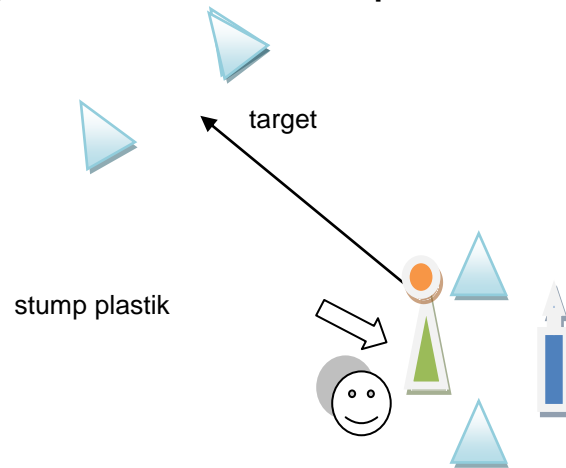
No	MODEL BELAJAR BATTING		
1	Pukulan <i>Straight Drive</i> Berpasangan 1		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Angkat <i>bat</i> setinggi pinggang c. Pandangan melihat bola	a. Setelah bola dijatuhkan maju kaki depan b. Ayunkan <i>bat</i> dengan permukaan bat lurus ke depan c. Pandangan mata ke arah bola	a. Posisi permukaan <i>bat</i> terakhir lurus ke depan b. Posisi badan tetap seimbang
			




4) Pukulan *Straight Drive* Berpasangan 2.



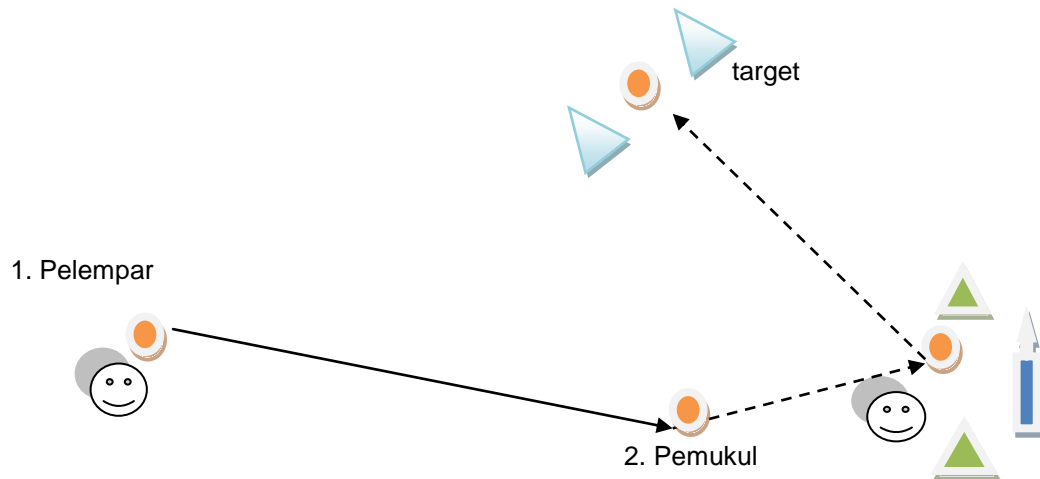
No	MODEL BELAJAR BATTING		
1	Pukulan <i>Straight Drive</i> Berpasangan 2		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang c. Pandangan mata lurus ke depan	a. Setelah bola di lempar lihat bola dan kaki depan baju b. Posisi badan seimbang c. Saat memukul pastikan permukaan <i>bat</i> lurus.	a. Posisi kaki tetap maju dan seimbang b. Pandangan mata ke bola c. Gerakan <i>bat</i> lurus ke depan
			




5) Pukulan *Cut Shot* Menggunakan Alat Bantu Stump



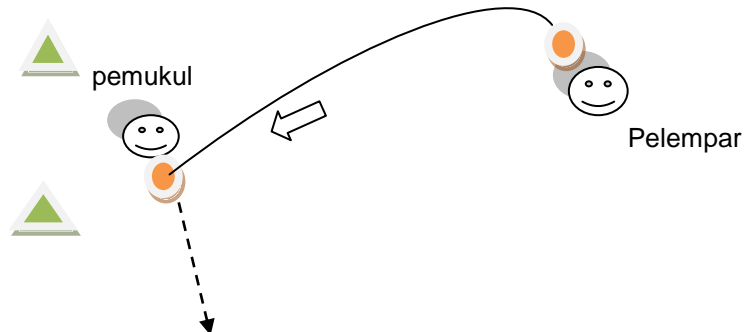
No	MODEL BELAJAR BATTING		
1	Pukulan <i>Cut Shot</i> Menggunakan Alat Bantu		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang d. Pandangan mata lurus ke depan	a. Buka kaki belakang selangkah b. Posisi <i>bat</i> ke arah samping c. Ayunkan <i>bat</i> ke arah <i>stump</i> yang diletakkan bola dari atas ke samping d. Pandangan ke arah datangnya bola	a. Mata ke arah bola b. Gerakan lanjutan dengan <i>bat</i> berada <i>bat</i> di samping
			




6) Pukulan *Cut Shot* Berpasangan 1



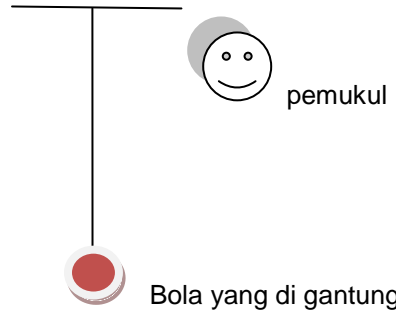
No	MODEL BELAJAR BATTING		
1	Pukulan <i>Cut Shot</i> Berpasangan 1		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang c. Pandangan mata lurus ke depan	a. Saat bola dipantulkan buka kaki belakang selangkah b. Ayunkan <i>bat</i> dari atas ke samping c. Pandangan ke arah datangnya bola	a. Ayunkan <i>bat</i> ke arah samping dengan tangan kanan yang lebih kuat (tangan dominan) b. Gerakan lanjutan
			




7) Pukulan *Cut Shot* Berpasangan 2



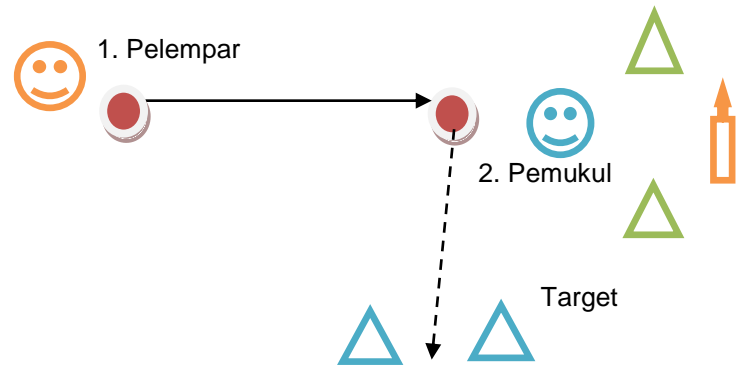
No	MODEL BELAJAR BATTING		
1	Pukulan <i>Cut Shot</i> Berpasangan 2		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang c. Pandangan mata lurus ke depan.	a. Buka kaki belakang selangkah b. Posisi <i>bat</i> ke arah samping c. Ayunkan <i>bat</i> dari atas ke bawah d. Pandangan ke arah datangnya bola	a. Ayunkan <i>bat</i> ke arah samping dengan tangan kanan yang lebih kuat (tangan dominan) b. Gerakan lanjutan
			




8) Pukulan *Straight Drive* Menggunakan Bola Gantung



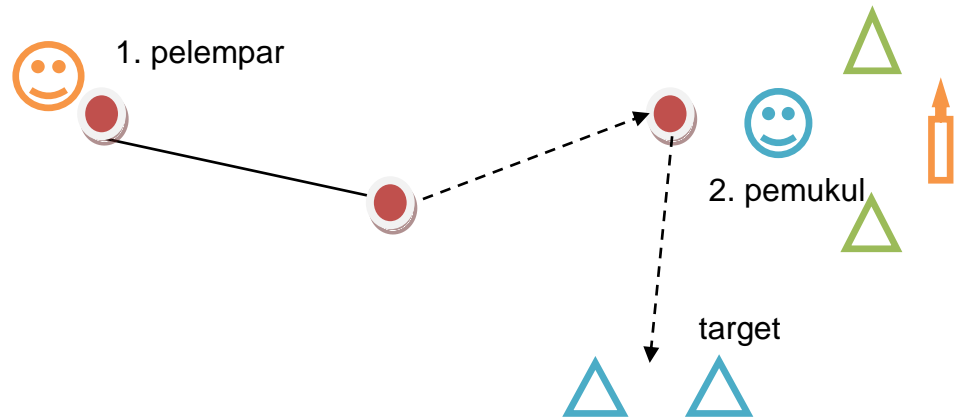
No	MODEL BELAJAR BATTING		
1	Pukulan <i>Straight Drive</i> Menggunakan Bola Gantung		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang c. Pandangan mata lurus ke depan	a. Maju kaki depan dan posisi kaki berada di samping bola b. Ayunkan <i>bat</i> dari belakang ke lurus ke depan d. Pandangan mata ke arah bola	a. Pandangan ke arah bola b. Gerakan lanjutan dengan posisi <i>bat</i> berada disamping kepala
			



9) Pukulan *Pull Shot* Berpasangan 1



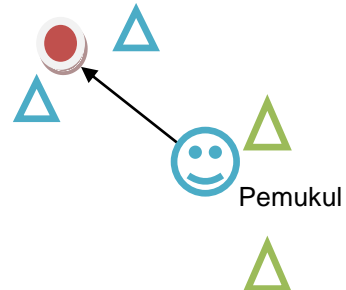
No	MODEL BELAJAR BATTING		
1	Pukulan <i>Pull Shot</i> Berpasangan 1		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang c. Pandangan mata lurus ke depan	a. Ayunkan <i>bat</i> dari samping kanan ke kiri dengan tangan kanan yang lebih berperan (tangan dominan) b. Pastikan bola kena semua permukaan <i>bat</i> c. Gunakan gerakan seperti menghindar bola	a. Gerakan seperti menghindar b. Posisi <i>bat</i> berada di sebelah kiri atas anda dengan gerakan lanjutan
			




10) Pukulan *Pull Shot* Berpasangan 2



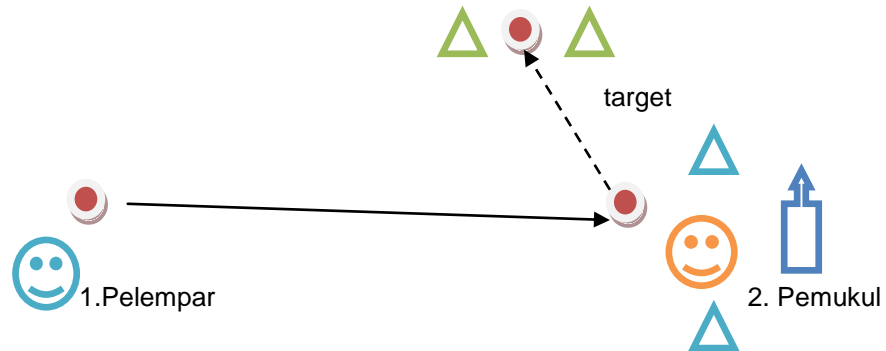
No	MODEL BELAJAR BATTING		
1	Pukulan <i>Pull Shot</i> Berpasangan 2		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang c. Pandangan mata lurus ke depan	a. Ayunkan <i>bat</i> dari samping kanan ke kiri dengan tangan kanan yang lebih berperan (tangan dominan) b. Pastikan bola kena semua permukaan <i>bat</i> c. Gunakan gerakan seperti menghindar bola	a. Gerakan seperti menghindar b. Posisi <i>bat</i> berada di samping badan c. Gerakan lanjutan
			

11) Pukulan *Cover Drive* Menggunakan Cone



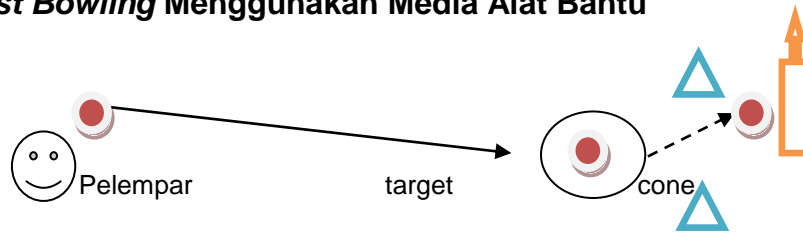
No	MODEL BELAJAR BATTING		
1	Pukulan <i>Cover Drive</i> Menggunakan Cone		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang c. Pandangan mata lurus ke arah bola	a. Maju kaki kiri ke depan agak <i>cross</i> sedikit (kaki dominan) b. Ayunkan <i>bat</i> dari atas ke bawah c. Pastikan seluruh permukaan <i>bat</i> kena bola d. Angkat siku depan setinggi mungkin	a. Setelah di pukul pandangan mata tetap ke bola. b. Posisi <i>bat</i> terakhir berada di samping kepala c. Arah bola ke target
			




12) Pukulan *Cover Drive* Berpasangan



No	MODEL BELAJAR BATTING		
1	Pukulan <i>Cover Drive</i> Berpasangan		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang c. Pandangan mata lurus ke arah bola	a. Maju kaki kiri kedepan agak <i>cross</i> sedikit (kaki dominan) b. Ayunkan <i>bat</i> dari atas ke bawah c. Pastikan seluruh permukaan <i>bat</i> mengenai bola d. Angkat siku depan setinggi mungkin	a. Setelah di pukul pandangan mata tetap ke bola. b. Posisi <i>bat</i> terakhir berada di samping kepala
			

13) *Fast Bowling* Menggunakan Media Alat Bantu



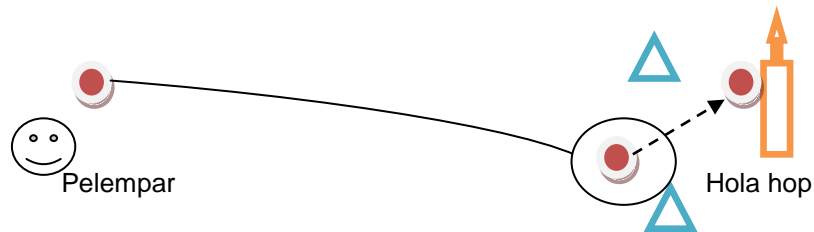
No	MODEL BELAJAR BOWLING		
1	<i>Fast Bowling</i> Menggunakan Media Alat Bantu		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Tangan kiri di angkat ke atas (tangan yang tidak memegang bola) b. Pandangan lurus ke arah target	a. Ayunkan tangan kanan lurus ke depan (tangan dominan) b. Tangan tidak menekuk c. Saat melepas bola berada di atas kepala	a. Pandangan mata lurus ke depan b. Saat bola telah di lempar jangan berhenti dan lurus ke depan
			




Target Lemparan



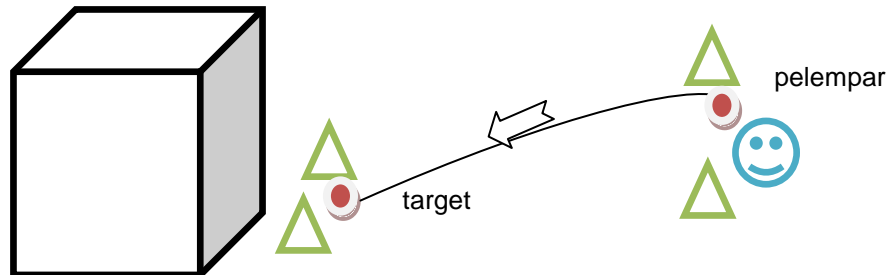
14) *Bowling Spin*




a. *Legs Spin* Menggunakan Alat Bantu



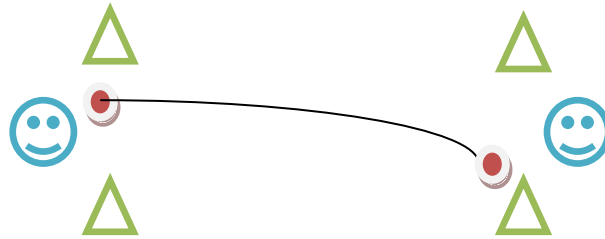
No	MODEL BELAJAR BOWLING		
1	<i>Bowling Legs Spin</i>		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Posisi tangan kiri di atas kepala (tangan yang tidak memegang bola) b. Ayunkan bola dari bawah c. Pandangan mata ke depan	a. Putarkan bola keluar menggunakan semua jari kecuali jari jempol b. Ayunkan tangan kiri dari atas ke bawah/tangan yang tidak melempar (tangan dominan) c. Tangan yang melempar tidak menekuk	a. Tangan kiri berada di belakang b. Tangan kanan berada di samping kaki kiri (tangan lemparan/tangan dominan) c. Saat melepas bola lurus ke depan
			




15) *Fast Bowling* Ke Dinding



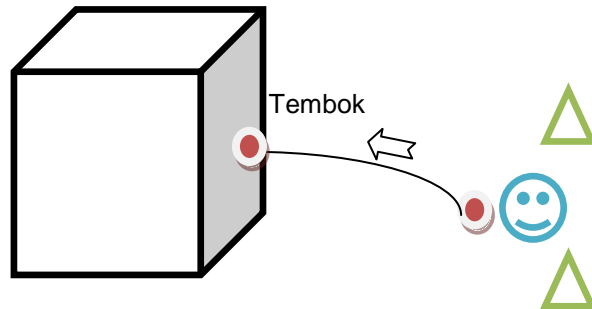
No	MODEL BELAJAR BOWLING		
1	<i>Fast Bowling</i> Ke Dinding		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Lari lurus seperti <i>jogging</i> b. Tangan kiri di angkat ke atas (tangan yang tidak memegang bola) c. Pandangan lurus kearah target	a. Ayunkan tangan kanan lurus ke depan/tangan yang melempar (tangan dominan) b. Tangan tidak menekuk c. Saat melepas bola berada di atas kepala	a. Pandangan mata lurus ke depan b. Tangan yang melempar berada di samping kaki kiri c. Saat bola telah di lempar tidak berhenti lari lurus ke depan
			




16) *Fast Bowling* Berpasangan



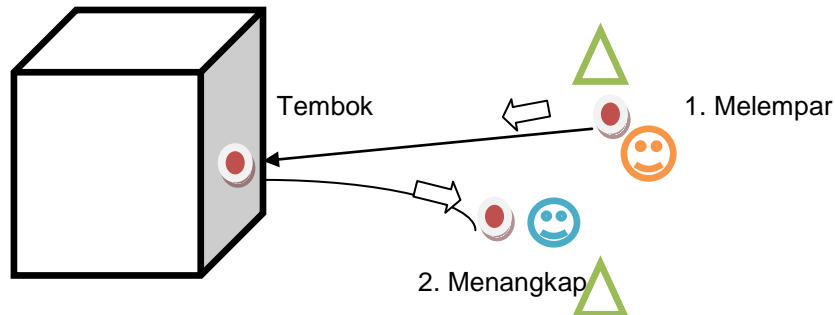
No	MODEL BELAJAR BOWLING		
1	<i>Fast Bowling</i> Berpasangan		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Berdiri di antara <i>cone</i> yang disediakan b. Berpasangan dengan memegang 1 bola <i>soft</i>	a. Angkat kaki kiri setinggi pinggang (kaki dominan) b. Ayunkan tangan kanan lurus ke depan (tangan yang melakukan) c. Tangan tidak menekuk Saat melepas bola berada di atas kepala	a. Luruskan kedua kaki ke belakang. b. kembali posisi semula
			



17) Menangkap Bola di Tembok



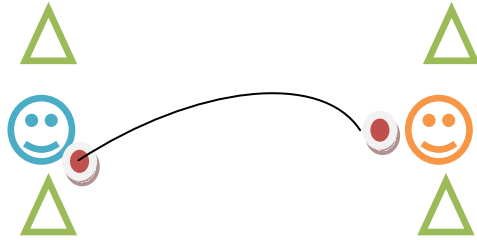
No	MODEL BELAJAR FIELDING		
1	Menangkap Bola Ke Tembok		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Badan agak sedikit condong ke depan c. Pandangan mata ke arah target	a. Saat bola di lempar ke sasaran pandangan mata ke arah bola b. Posisi badan condong c. Bantuk jari-jari tangan seperti mangkuk agar lebih mudah menangkap	a. Tangan di tarik ke belakang sedikit agar bola tidak lepas b. Jari-jari tangan di tutup c. Pandangan bola ke arah bola
			



18) Melempar dan Menangkap Bola ke Tembok Berpasangan



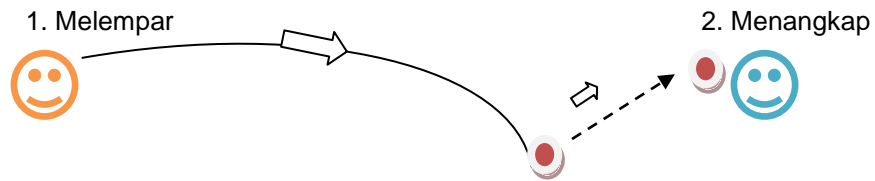
No	MODEL BELAJAR FIELDING		
1	Melempar dan Menangkap Bola ke Tembok Berpasangan		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Buka kaki selebar bahu b. Badan agak sedikit condong ke depan dan kaki sedikit di tekuk	a. Saat bola di pantulkan ke tembok pandangan ke arah bola b. Setelah bola sudah memantul kaki melangkah ke arah datangnya bola	a. Menangkap bola dengan 2 tangan b. Pandangan mata ke arah bola c. Luruskan kedua kaki ke belakang. d. kembali posisi semula dan bergantian
			



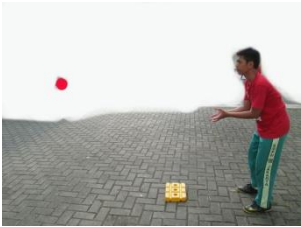
19) Melempar dan Menangkap Bola Berpasangan



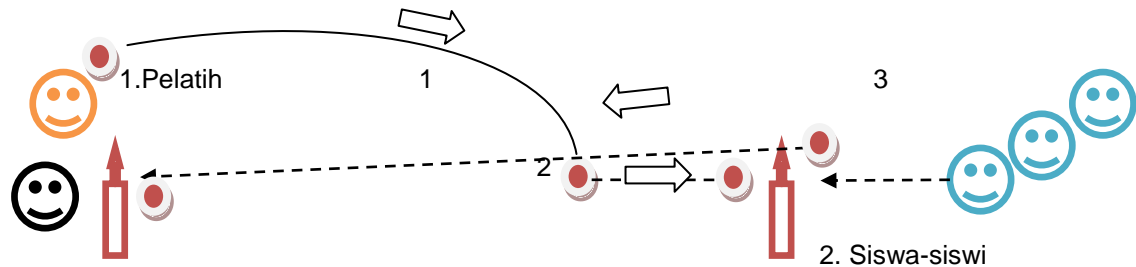
No	MODEL BELAJAR FIELDING		
1	Melempar dan Menangkap Bola Berpasangan		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Setiap orang berpasangan memegang satu bola b. Berdiri di <i>cone</i> yang telah di sediakan c. Posisi badan sedikit condong ke depan	a. Teman yang satu melempar dari bawah ke atas b. Lemparan tidak boleh tinggi dari pinggang c. Teman yang menangkap siap dengan posisi	a. Ganti-gantian menangkap dan melempar
			



20) Memantul Bola Berpasangan



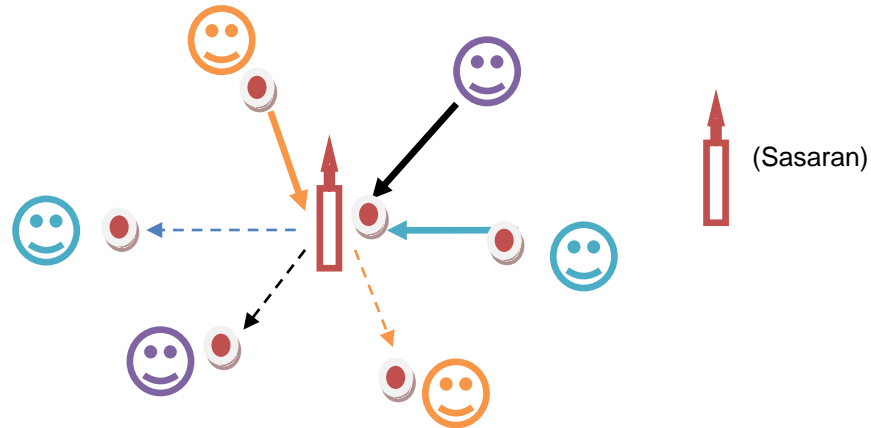
No	MODEL BELAJAR FIELDING		
1	Memantul Bola Berpasangan		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Setiap orang berpasangan memegang satu bola b. Berdiri di <i>cone</i> yang telah di sediakan	a. Saat bola di lempar pandangan ke arah bola b. Melihat arah datangnya bola c. Kaki melangkah ke depan, apabila bola sulit di jangkau d. Lemparan maksimal setinggi pinggang	a. Luruskan kedua kaki ke belakang. b. kembali posisi semula
			




21) Menangkap dan Melempar Bola Ke Stump



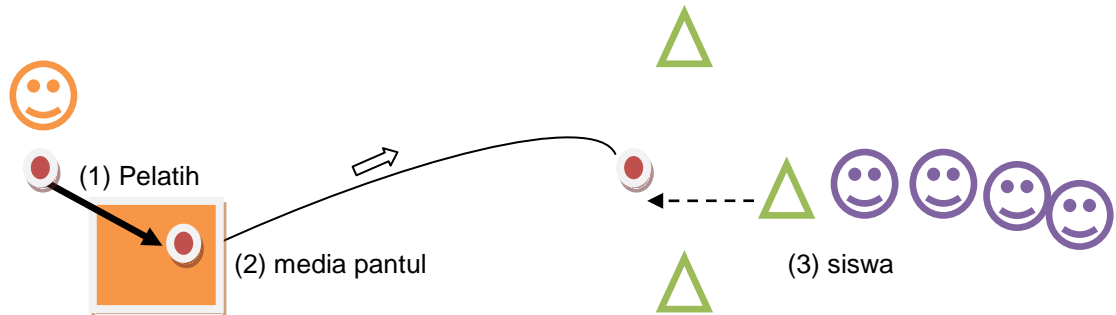
No	MODEL BELAJAR FIELDING		
1	Menangkap dan Melempar Bola ke <i>Stump</i>		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Berbaris kebelakang b. Berdiri di <i>cone</i> yang telah di sediakan c. Orang pertama dengan posisi siap	a. Saat bola di lempar ke atas atau ke bawah pandangan ke arah bola b. Melihat arah datangnya bola c. Kaki melangkah apabila bola memantul terlalu jauh d. Lemparan dengan mengenai <i>stump</i> yang terpasang yang telah di jaga <i>wicket kepper</i>	a. Saling bergantian b. Target mengenai <i>stump</i>
			




22) Menangkap Dan Melempar Bola Ke *Stump* Berpasangan



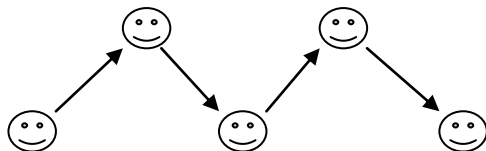
No	MODEL BELAJAR FIELDING		
1	Menangkap dan Melempar Bola ke <i>Stump</i> Berpasangan		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Setiap siswa berpasangan dengan memegang satu bola b. Siswa berdiri di <i>cone</i> yang telah disediakan	a. Siswa yang memegang bola melempar <i>stump</i> (tiang) yang berada di tengah siswa b. Teman yang satu lagi siap untuk menahan bola	a. Siswa yang sudah melempar bergantian dengan teman yang menahan bola b. Setiap pasangan menghitung berapa kali mengenai <i>stump</i>
			




23) Menangkap Bola Menggunakan Media Pantul



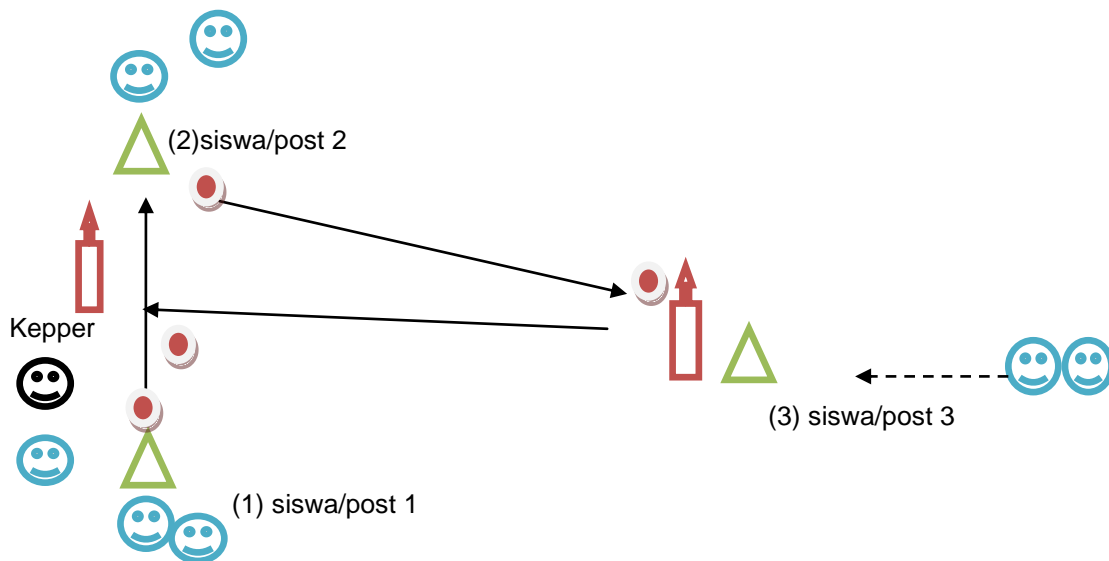
No	MODEL BELAJAR FIELDING		
1	Menangkap Bola Menggunakan Media Pantul		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Pelatih melempar bola kearah <i>cone</i> yang disediakan b. Siswa bersiap menangkap bola	a. Setelah bola di lemparkan siswa yang lain bersiap b. Pandangan mata melihat bola sampai bola di tangkap c. Posisi badan agak sedikit condong ke depan	a. Setelah bola berhasil di tangkap pandangan tetap kearah bola b. Setelah itu bergantian siswa selanjutnya
			




24) Menangkap Bola Dengan Pola *Zig Zag*



No	MODEL BELAJAR FIELDING		
1	Menangkap Bola Dengan Menggunakan Pola <i>Zig Zag</i>		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Siswa berada di <i>cone</i> dengan di bagi sama rata b. Setiap <i>post</i> bersiap	a. Pandangan ke arah bola b. Orang pertama melempar bola satu per satu ke orang kedua dan seterusnya c. Setelah bola di lempar semuanya, siswa berlari ke depan siswa yang baris terakhir	a. Bergantian dari <i>post</i> ke <i>post</i> , dari <i>post</i> 1 ke 2, <i>post</i> 2 ke <i>post</i> 3.
			

25) Menangkap dan Melempar Bola ke Stump dengan Kecepatan



No	MODEL BELAJAR FIELDING		
1	Menangkap Dan Melempar Bola ke <i>Stump</i> Dengan Kecepatan		
	Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir
	a. Siswa berada di <i>cone</i> dengan di bagi sama rata b. Setiap <i>post</i> bersiap	a. <i>Post</i> 1 menggelinding bola ke <i>post</i> 2 b. Lalu <i>post</i> 2 melempar langsung ke <i>stump</i> ke <i>post</i> 3 c. Dari <i>post</i> 3 langsung lempar ke <i>stump</i>	a. Bergantian dari <i>post</i> ke <i>post</i> , dari <i>post</i> 1 ke 2, <i>post</i> 2 ke <i>post</i> 3.
			

a. Hasil Validasi Ahli (*Expert Judgement*)

Validasi ahli atau evaluasi produk awal dilakukan untuk mengevaluasi produk awal, memberikan masukan untuk perbaikan dengan melakukan analisis konseptual yang selanjutnya dilakukan revisi. Dalam penelitian ini *expert judgement* dilakukan untuk mendapatkan masukan tentang rancangan awal draf variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* untuk cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP. Validasi dilakukan oleh tiga orang ahli materi yaitu (1) Dr. Johansyah Lubis, M.Pd dosen ahli cricket, (2) Khaeroni, M.Pd dosen ahli cricket, dan (3) Yesemberty. O. Rosonga ahli kepelatihan cricket (pelatih cricket DKI Jakarta). Validasi dilakukan untuk mendapatkan masukan tentang draf awal variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* untuk cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP yang akan dikembangkan. Sebagai pedoman dalam melakukan validasi maka digunakan angket yang hasilnya dijadikan landasan untuk memvalidasi produk dan memperbaiki produk awal yang akan digunakan pada uji coba produk.

Hasil evaluasi berupa nilai untuk kualitas variasi model dan masukan serta komentar terhadap rancangan variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* untuk cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP menggunakan skala *likert* 1-5. Skor dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) skor 5 apabila jawaban yang diberikan "sangat sesuai"; (2) skor 4 apabila jawaban yang diberikan "sesuai"; (3) skor 3 apabila

jawaban yang diberikan "cukup sesuai"; (4) skor 2 apabila jawaban yang diberikan "kurang sesuai" dan skor 1 apabila jawaban yang diberikan "sangat kurang sesuai".

Pada evaluasi yang dilakukan terhadap rancangan variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* untuk cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP yang dilakukan oleh para ahli ini meliputi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan instruksi variasi model, kecocokan variasi model yang akan digunakan, keamanan alat yang akan digunakan, sistematika pengembangan model, penyusunan model yang akan digunakan, serta kemudahan penggunaan model oleh subjek.

Di bawah ini disajikan data hasil tinjauan ahli bidang cricket dan data hasil tinjauan dari ahli kepelatihan cricket dari model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* tingkat pelajar SMP.

Tabel. 4.3
Data Hasil *Batting*, *Bowling*, dan *Fielding* Tinjauan Ahli Bidang Cricket dan Ahli Kepelatihan Cricket

No	Variasi Model	Skor Maksimal	Hasil			Jumlah Total	Persentase	Kriteria
			Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3			
1	VM. 1	30	8	7	7	22	73,33	Cukup Valid
2	VM. 2	30	6	7	7	20	66,67	Cukup Valid
3	VM. 3	30	7	8	8	23	76,67	Cukup Valid
4	VM. 4	30	8	7	7	22	73,33	Cukup Valid
5	VM. 5	30	9	8	7	24	80,00	Valid
6	VM. 6	30	8	9	6	23	76,67	Cukup Valid
7	VM. 7	30	8	9	7	24	80,00	Valid
8	VM. 8	30	8	9	7	24	80,00	Valid
9	VM. 9	30	7	8	8	23	76,67	Cukup Valid

10	VM. 10	30	9	8	7	24	80,00	Valid
11	VM.11	30	8	9	7	24	80,00	Valid
12	VM. 12	30	8	9	7	24	80,00	Valid
13	VM. 13	30	8	9	7	24	80,00	Valid
14	VM. 14	30	8	8	9	25	83,33	Valid
15	VM. 15	30	8	9	8	25	83,33	Valid
16	VM. 16	30	9	8	9	26	86,67	Valid
17	VM. 17	30	8	8	8	24	80,00	Valid
18	VM. 18	30	8	9	9	26	86,67	Valid
19	VM. 19	30	9	8	9	26	86,67	Valid
20	VM. 20	30	8	9	8	25	83,33	Valid
21	VM. 21	30	9	9	9	27	90,00	Valid
22	VM. 22	30	9	8	8	25	83,33	Valid
23	VM. 23	30	9	8	8	25	83,33	Valid
24	VM. 24	30	9	8	8	25	83,33	Valid
25	VM. 25	30	8	9	8	25	83,33	Valid

Keterangan:

VM = Variasi Model

1. VM. 1 = Pukulan *Straight Drive* menggunakan bola di atas *cone*
2. VM. 2 = Pukulan *Straight Drive* tanpa *cone*
3. VM. 3 = Pukulan *Straight Drive* Berpasangan 1
4. VM. 4 = Pukulan *Straight Drive* Berpasangan 2
5. VM. 5 = Pukulan *Cut Shot* menggunakan alat bantu *stump*
6. VM. 6 = Pukulan *Cut Shot* berpasangan 1
7. VM. 7 = Pukulan *Cut Shot* berpasangan 2
8. VM. 8 = Pukulan *Straight Drive* menggunakan bola gantung
9. VM. 9 = Pukulan *Pull Shot* berpasangan 1
10. VM. 10 = Pukulan *Pull Shot* berpasangan 2
11. VM. 11 = Pukulan *Cover Drive* menggunakan *cone*
12. VM. 12 = Pukulan *Cover Drive* berpasangan
13. VM. 13 = *Fast Bowling* menggunakan media alat bantu
14. VM. 14 = *Bowling Legs Spin* menggunakan media alat bantu
15. VM. 15 = *Fast Bowling* ke dinding
16. VM. 16 = *Fast Bowling* berpasangan
17. VM. 17 = Menangkap bola di tembok
18. VM. 18 = Menangkap bola di tembok berpasangan
19. VM. 19 = Melempar dan menangkap bola berpasangan
20. VM. 20 = Memantul dan menangkap bola berpasangan
21. VM. 21 = Menangkap dan melempar bola ke *stump*
22. VM. 22 = Menangkap dan melempar bola ke *stump* berpasangan
23. VM. 23 = Menangkap bola menggunakan media pantul

24.VM. 24 = Menangkap bola dengan pola zig-zag

25.VM. 25 = Menangkap dan melempar bola ke *stump* dengan kecepatan

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil evaluasi produk awal berupa rancangan variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* untuk cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP yang dievaluasi oleh 3 orang ahli diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada pengembangan variasi model latihan pukulan *straight drive* menggunakan bola di atas *cone* model 1 (pertama) diperoleh skor hasil 22 dari skor maksimal 30 atau sebesar 73,33%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan cukup valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *batting* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: awalan pukulan mulai dari 5 meter untuk pemula selanjutnya bertahap 10, 15, sampai 20 meter agar tingkat keberhasilan memukul lebih afektif dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
2. Pada pengembangan variasi model latihan *batting Straight Drive* tanpa *cone* model 2 (kedua) diperoleh skor hasil 20 dari skor maksimal 30 atau sebesar 66,67%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan cukup valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *batting* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: awalan pukulan mulai dari 5 meter untuk pemula selanjutnya bertahap 10, 15, sampai 20 meter agar tingkat keberhasilan memukul lebih afektif dan untuk pukulan

ini terlalu sulit sehingga pukulan ini diberikan setelah menguasai gerakan pukulan *straight drive* lainnya.

3. Pada pengembangan variasi model latihan *batting Straight Drive* berpasangan 1 model 3 (ketiga) diperoleh skor hasil 23 dari skor maksimal 30 atau sebesar 76,67%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan cukup valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *batting* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: harus menggunakan minimal 6 bola agar tingkat keberhasilan memukul lebih afektif dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih mudah di pahami.
4. Pada pengembangan variasi model latihan *batting Straight Drive* berpasangan 2 model 4 (keempat) diperoleh skor hasil 22 dari skor maksimal 30 atau sebesar 73,33%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan cukup valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *batting* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: harus menggunakan minimal 6 bola agar tingkat keberhasilan memukul lebih afektif dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih mudah di pahami.
5. Pada pengembangan variasi model latihan *batting Cut Shot* menggunakan akat bantu *Stump* model 5 (kelima) diperoleh skor hasil 24 dari skor maksimal 30 atau sebesar 80,00%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk

pengembangan *batting* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: harus menggunakan target sebagai sasaran pukulan dan harus menggunakan bola yang banyak dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih mudah di pahami.

6. Pada pengembangan variasi model latihan *batting Cut Shot* berpasangan 1 model 6 (keenam) diperoleh skor hasil 23 dari skor maksimal 30 atau sebesar 76,67%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan cukup valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *batting* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: harus menggunakan target sebagai sasaran pukulan dan harus menggunakan bola yang banyak dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih mudah di pahami.
7. Pada pengembangan variasi model latihan *batting Cut Shot* berpasangan 2 model 7 (ketujuh) diperoleh skor hasil 24 dari skor maksimal 30 atau sebesar 80,00%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *batting* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: harus menggunakan target sebagai sasaran pukulan dan harus menggunakan bola yang banyak dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.

8. Pada pengembangan variasi model latihan *batting Straight Drive* menggunakan bola gantung model 8 (kedelapan) diperoleh skor hasil 24 dari skor maksimal 30 atau sebesar 80,00%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *batting* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: jarak bola digantung kira-kira 10 cm dari tanah adalah jarak yang ideal untuk memukul bola dan gerakan ini lebih afektif dilakukan setelah pukulan *Straight Drive* menggunakan bola di atas *cone* dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
9. Pada pengembangan variasi model latihan *batting Pull Shot* berpasangan 1 model 9 (kesembilan) diperoleh skor hasil 23 dari skor maksimal 30 atau sebesar 76,67%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan cukup valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *batting* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: harus menggunakan target sebagai sasaran pukulan dan harus menggunakan bola yang banyak dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
10. Pada pengembangan variasi model latihan *batting Pull Shot* berpasangan 2 model 10 (kesepuluh) diperoleh skor hasil 24 dari skor maksimal 30 atau sebesar 80,00%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *batting*

tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: harus menggunakan target sebagai sasaran pukulan dan harus menggunakan bola yang banyak dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.

11. Pada pengembangan variasi model latihan *batting Cover Drive* menggunakan *cone* model 11 (kesebelas) diperoleh skor hasil 24 dari skor maksimal 30 atau sebesar 80,00%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *batting* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: harus menggunakan target sebagai sasaran pukulan dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
12. Pada pengembangan variasi model latihan *batting Cover Drive* berpasangan model 12 (kedua belas) diperoleh skor hasil 24 dari skor maksimal 30 atau sebesar 80,00%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *batting* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: harus menggunakan target sebagai sasaran pukulan dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
13. Pada pengembangan variasi model latihan *Fast Bowling* menggunakan media alat bantu model 13 (tiga belas) diperoleh skor hasil 24 dari skor

maksimal 30 atau sebesar 80,00%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *bowling* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: harus menggunakan hola hop yang bewarna agar siswa lebih tertarik dan menyenangkan dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.

14. Pada pengembangan variasi model latihan *Bowling Legs Spin* menggunakan media alat bantu *Fast Bowling* model 14 (empat belas) diperoleh skor hasil 25 dari skor maksimal 30 atau sebesar 83,33%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *bowling* tingkat pelajar SMP. Ahli juga memberikan masukan tentang: harus menggunakan target hola hop agar siswa lebih tertarik dan menyenangkan dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
15. Pada pengembangan variasi model latihan *Fast Bowling* ke dinding model 15 (lima belas) diperoleh skor hasil 25 dari skor maksimal 30 atau sebesar 83,33%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *bowling* tingkat pelajar SMP dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.

16. Pada pengembangan variasi model latihan *Fast Bowling* berpasangan model 16 (enam belas) diperoleh skor hasil 26 dari skor maksimal 30 atau sebesar 86,67%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *bowling* tingkat pelajar SMP dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
17. Pada pengembangan variasi model latihan *fielding* menangkap bola ke tembok model 17 (tujuh belas) di peroleh skor hasil 24 dari skor maksimal 30 atau sebesar 80%, sehingga pengembangan model ini dapat dikatagorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *fielding* tingkat pelajar SMP dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
18. Pada pengembangan variasi model latihan *fielding* menangkap bola ke tembok berpasangan model 18 (delapan belas) di peroleh skor hasil 26 dari skor maksimal 30 atau sebesar 86,67%, sehingga pengembangan model ini dapat dikatagorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *fielding* tingkat pelajar SMP dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
19. Pada pengembangan variasi model latihan *fielding* menangkap bola dan melempar bola berpasangan model 19 (sembilan belas) di peroleh skor hasil 26 dari skor maksimal 30 atau sebesar 86,67%, sehingga

pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *fielding* tingkat pelajar SMP dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.

20. Pada pengembangan variasi model latihan *fielding* memantul dan menangkap bola berpasangan model 20 (dua puluh) di peroleh skor hasil 25 dari skor maksimal 30 atau sebesar 83,33%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *fielding* tingkat pelajar SMP. dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
21. Pada pengembangan variasi model latihan *fielding* menangkap dan melempar bola ke *stump* model 21 (dua puluh satu) di peroleh skor hasil 27 dari skor maksimal 30 atau sebesar 90%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *fielding* tingkat pelajar SMP dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
22. Pada pengembangan variasi model latihan *fielding* menangkap dan melempar bola ke *stump* berpasangan model 22 (dua puluh dua) di peroleh skor hasil 25 dari skor maksimal 30 atau sebesar 83,33%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat

dilanjutkan untuk pengembangan *fielding* tingkat pelajar SMP dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.

23. Pada pengembangan variasi model latihan *fielding* menangkap dan melempar menggunakan media bantu model 23 (dua puluh tiga) di peroleh skor hasil 25 dari skor maksimal 30 atau sebesar 83,33%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *fielding* tingkat pelajar SMP dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
24. Pada pengembangan variasi model latihan *fielding* menangkap bola dengan menggunakan pola *zig zag* model 25 (dua puluh lima) di peroleh skor hasil 25 dari skor maksimal 30 atau sebesar 83,33%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *fielding* tingkat pelajar SMP dan bentuk penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.
25. Pada pengembangan variasi model latihan *fielding* menangkap dan melempar bola ke *stump* dengan kecepatan model 25 (dua puluh lima) di peroleh skor hasil 25 dari skor maksimal 30 atau sebesar 83,33%, sehingga pengembangan model ini dapat dikategorikan valid serta dapat dilanjutkan untuk pengembangan *fielding* tingkat pelajar SMP dan bentuk

penyampaian sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir lebih di perinci agar lebih di mudah pahami.

4. Revisi Desain

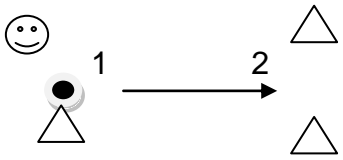



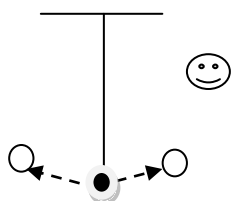

Setelah mendapatkan masukan dan saran dari para ahli, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan terhadap draf rancangan model. Seluruh masukan dan saran sarta hasil diskusi dengan para ahli dijadikan pedoman untuk menyempunakan rancangan variasi model belajar tehnik dasar untuk cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP.



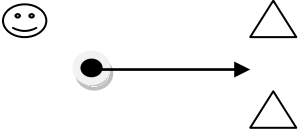


a. Produk Akhir


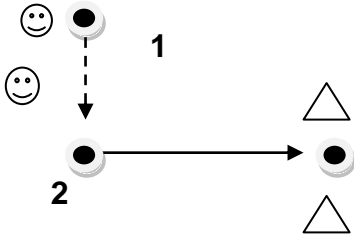



Setelah melakukan serangkaian uji coba, mulai dari uji validasi, uji coba produk dan uji coba pemakaian maka dihasilkan produk berupa model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* untuk cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP. Untuk produk akhirnya peneliti membuat buku sebagai buku panduan cricket untuk pelajar SMP.

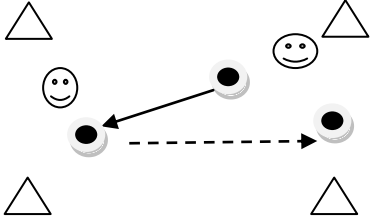



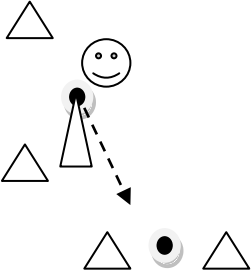


Tabel 4.4.


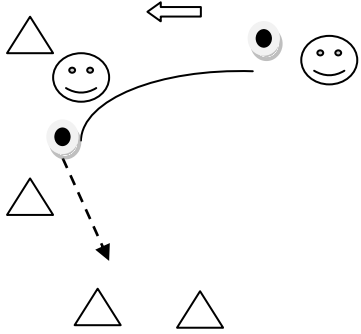



Hasil Revisi Ahli Variasi Model *Batting*, *Bowling*, dan *Fielding*

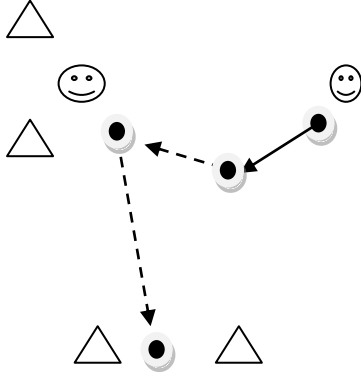



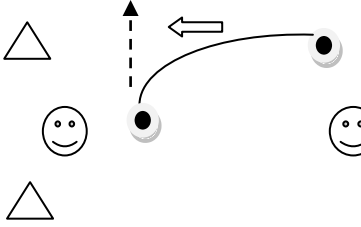


No	Variabel	Unsur gerak	Aspek yang dilihat
1	<p>Pukulan <i>Straight Drive</i> Menggunakan bola di Atas <i>Cone</i></p> 	<p>a. Sikap awal</p>  <p>b. Pelaksanaan</p>  <p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Buka kaki selebar bahu 2) Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang 3) Pandangan mata lurus ke depan 4) Maju kaki depan dan posisi kaki berada di samping bola 5) Ayunkan <i>bat</i> dari belakang dan lurus ke depan 6) Angkat siku depan ke atas 7) Ayunkan seluruh permukaan <i>bat</i> lurus ke depan 8) Pandangan ke arah bola 9) Posisi badan seimbang 10) Arah bola ke <i>cone</i> yang disediakan
2.	<p>Pukulan <i>Straight Drive</i> Menggunakan Bola Gantung</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Buka kaki selebar bahu 2) Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang 3) Pandangan mata lurus ke depan


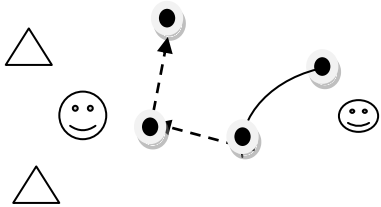



		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Maju kaki depan dan posisi kaki berada di samping bola 5) Ayunkan <i>bat</i> dari belakang dan lurus ke depan 6) Angkat siku depan ke atas 7) Ayunkan seluruh permukaan <i>bat</i> lurus ke depan
		<p>a. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 8) Pandangan ke arah bola 9) Posisi badan seimbang 10) Lakukan berulang-ulang
<p>3.</p>	<p>Pukulan <i>Straight Drive</i> Dengan Bola Tanpa Menggunakan <i>Cone</i></p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Buka kaki selebar bahu 2) Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang 3) Pandangan mata lurus ke depan
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Maju kaki depan dan posisi kaki berada di samping bola 5) Ayunkan <i>bat</i> dari belakang dan lurus ke depan 6) Angkat siku depan ke atas 7) Ayunkan seluruh permukaan <i>bat</i> lurus ke depan

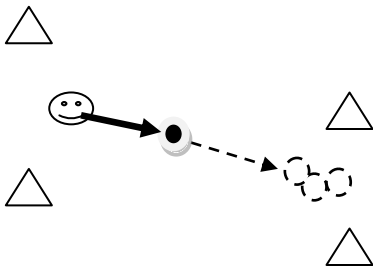



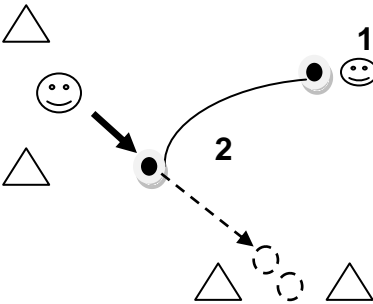


		<p>c. Sikap akhir</p> 	<p>8) Pandangan ke arah bola 9) Posisi badan seimbang 10) Arah bola ke <i>cone</i> yang disediakan</p>
4.	<p>Pukulan <i>Straight Drive</i> Berpasangan 1</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<p>1) Buka kaki selebar bahu 2) Angkat <i>bat</i> setinggi pinggang 3) Pandangan melihat bola</p>
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<p>4) Saat bola di lepaskan maju kaki depan dan posisi kaki berada di samping bola 5) Ayunkan <i>bat</i> dari belakang dan lurus kedepan 6) Angkat siku depan ke atas 7) Pastikan seluruh permukaan <i>bat</i> lurus kedepan</p>
		<p>c. Sikap akhir</p> 	<p>8) Pandangan ke arah bola 9) Posisi badan seimbang 10) Arah bola ke <i>cone</i> yang disediakan</p>


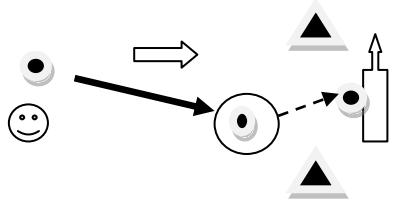




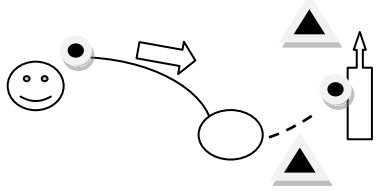

5.	<p>Pukulan <i>Straight Drive</i> Berpasangan 2</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Buka kaki selebar bahu 2) Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang 3) Pandangan mata lurus kedepan
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Saat bola di lempar maju kaki depan dan posisi kaki berada di samping bola 5) Ayunkan <i>bat</i> dari belakang dan lurus ke depan 6) Angkat siku depan ke atas 7) Pandangan mata ke arah bola
		<p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 8) Pandangan ke arah bola 9) Posisi badan seimbang 10) Arah bola ke <i>cone</i> yang disediakan
6.	<p>Pukulan <i>Cut Shot</i> Menggunakan Alat Bantu <i>Stump</i></p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Buka kaki selebar bahu 2) Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang 3) Pandangan mata lurus ke depan
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Kaki belakang mundur dan posisi kaki seperti menyerong 5) Ayunkan <i>bat</i> dari belakang ke samping 6) Posisi kaki sedikit menekuk




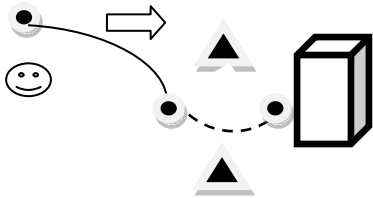



			7) Pandangan mata ke arah bola
		c. Sikap akhir 	8) Pandangan ke arah bola 9) Posisi badan seimbang 10) Arah bola ke <i>cone</i> yang disediakan
7.	Pukulan <i>Cut Shot</i> Berpasangan 1 	a. Sikap awal 	1) Buka kaki selebar bahu 2) Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang 3) Pandangan mata lurus ke depan
		b. Pelaksanaan 	4) Saat bola di lempar kaki belakang mundur dan posisi kaki seperti menyerong 5) Ayunkan <i>bat</i> dari belakang ke samping 6) Posisi kaki sedikit menekuk 7) Pandangan mata ke arah bola
		c. Sikap akhir 	8) Pandangan ke arah bola 9) Posisi badan seimbang 10) Arah bola ke <i>cone</i> yang disediakan

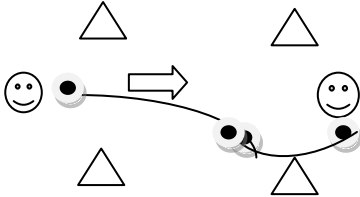



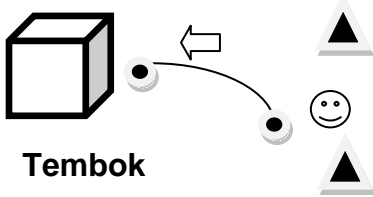


<p>8.</p>	<p>Pukulan <i>Cut Shot</i> Berpasangan 2</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Buka kaki selebar bahu 2) Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang 3) Pandangan mata lurus ke depan.
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Saat bola di lempar kaki belakang mundur dan posisi kaki seperti menyerong 5) Ayunkan <i>bat</i> dari belakang ke samping 6) Posisi kaki sedikit menekuk 7) Pandangan mata ke arah bola
		<p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 8) Pandangan ke arah bola 9) Posisi badan seimbang 10) Arah bola ke <i>cone</i> yang disediakan
<p>9.</p>	<p>Pukulan <i>Pull Shot</i> Berpasangan 1</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Buka kaki selebar bahu 2) Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang 3) Pandangan mata lurus ke depan
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Saat bola di lempar kaki belakang mundur dan posisi kaki seperti menyerong 5) Ayunkan <i>bat</i> dari belakang ke depan 6) Posisi kaki sedikit menekuk


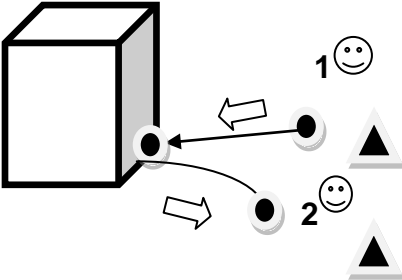



			7) Pandangan mata ke arah bola
		c. Sikap akhir 	8) Pandangan ke arah bola 9) Gerakan seperti menghindar 10) Arah bola ke <i>cone</i> yang disediakan
10.	Pukulan <i>Pull Shot</i> Berpasangan 2 	a. Sikap awal 	1) Buka kaki selebar bahu 2) Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang 3) Pandangan mata lurus ke depan
		b. Pelaksanaan 	4) Saat bola di lempar kaki belakang mundur dan posisi kaki seperti menyerong 5) Ayunkan <i>bat</i> dari belakang ke depan 6) Posisi kaki sedikit menekuk 7) Pandangan mata ke arah bola
		c. Sikap akhir 	8) Pandangan ke arah bola 9) Gerakan seperti menghindar 10) Arah bola ke <i>cone</i> yang disediakan
11.	Pukulan <i>Cover Drive</i> Menggunakan <i>Cone</i>	a. Sikap awal	1) Buka kaki selebar bahu 2) Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi

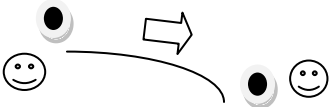



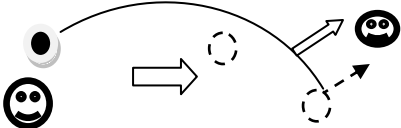

			<p>pinggang</p> <p>3) Pandangan mata lurus ke arah bola</p>
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<p>4) Maju kaki depan dan posisi kaki berada di samping bola</p> <p>5) Ayunkan <i>bat</i> dari belakang dan lurus ke depan</p> <p>6) Angkat siku depan ke atas</p> <p>7) Ayunkan seluruh permukaan <i>bat</i> lurus ke depan</p>
		<p>c. Sikap akhir</p> 	<p>8) Pandangan ke arah bola</p> <p>9) Posisi badan seimbang</p> <p>10) Arah bola ke <i>cone</i> yang disediakan</p>
<p>12. Pukulan Cover Drive Berpasangan</p>		<p>a. Sikap awal</p> 	<p>1) Buka kaki selebar bahu</p> <p>2) Posisi <i>bat</i> di angkat kira-kira setinggi pinggang</p> <p>3) Pandangan mata lurus ke arah bola</p>
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<p>4) Saat bola di lempar maju kaki kiri ke depan agak <i>cross</i> sedikit</p> <p>5) Ayunkan <i>bat</i> dari atas ke bawah</p> <p>6) Pastikan seluruh permukaan <i>bat</i> kena bola</p>



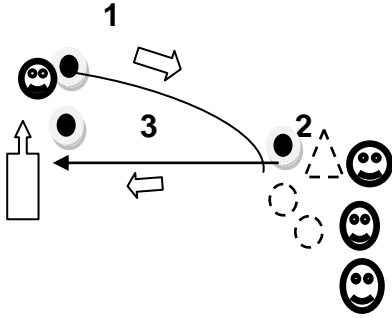


			<ol style="list-style-type: none"> 7) Angkat siku depan setinggi mungkin 8) Pandangan ke arah bola 9) Posisi badan seimbang 10) Arah bola ke <i>cone</i> yang disediakan
		<p>c. Sikap akhir</p> 	
13	<p>Fast Bowling</p>  <p>Target</p> 	<p>a. Sikap awal</p>  <p>b. Pelaksanaan</p>  <p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lari lurus seperti <i>jogging</i> 2) Tangan kiri di angkat ke atas 3) Pandangan lurus ke arah target 4) Kaki kiri melangkah ke depan 5) Ayunkan tangan kanan lurus ke depan 6) Tangan tidak menekuk 7) Saat melepas bola berada di atas kepala 8) Pandangan mata lurus ke depan 9) Tangan yang melempar berada di samping kaki kiri 10) Arah bola ke target
14	<p>Bowling Off Spin</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi tangan kiri diatas kepala 2) Ayunkan bola dari bawah 3) Pandangan mata ke depan


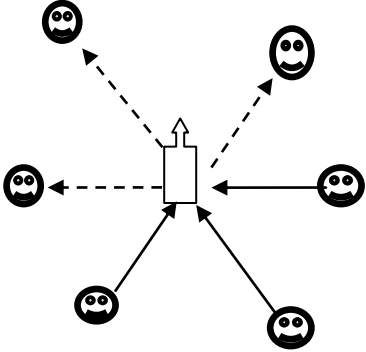




	<p>Target</p> 	<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Putarkan bola keluar menggunakan semua jari kecuali jari jempol 5) Ayunkan tangan kiri dari atas ke bawah 6) Tangan yang melempar tidak menekuk
		<p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 7) Tangan kiri berada di belakang 8) Tangan kanan berada di samping kaki kiri 9) Saat melepas bola lari lurus ke depan 10) Arah bola ke target
<p>15.</p>	<p>Bowling Fast ke Dinding</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Berdiri di antara cone yang disediakan 2) Memegang satu bola soft yang disediakan 3) Pandangan menghadap ke tembok
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Ayunkan tangan dari atas ke bawah dengan gerakan memutar 5) Tangan tidak menekuk 6) Tangan yang tidak memegang bola tarik lurus dari atas ke bawah 7) Pandangan mata lurus ke depan
		<p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 8) Tangan yang melempar berada di samping kaki kiri 9) Saat bola telah di lempar tidak berhenti lari lurus ke depan 10) Arah bola ke target

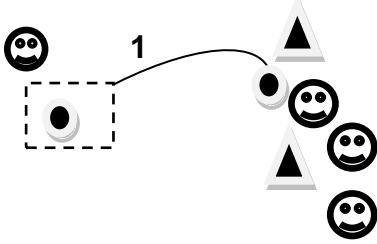




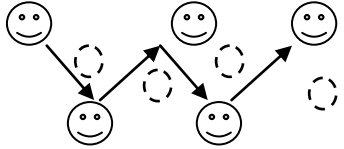

16.	<p>Fast Bowling Berpasangan</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Berdiri di antara <i>cone</i> yang disediakan 2) Berpasangan dengan memegang 1 bola <i>soft</i>
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 3) Angkat kaki kiri setinggi kepala 4) Ayunkan tangan kanan lurus memutar ke depan 5) Tangan tidak menekuk saat melepas bola 6) Bola berada di atas kepala
		<p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 7) Pandangan lurus ke depan 8) Gerakan lurus ke depan 9) Kembali posisi semula 10) Arah bola ke pasangan
17.	<p>Menangkap Bola di Tembok</p>  <p>Tembok</p>	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Buka kaki selebar bahu 2) Badan agak sedikit condong ke depan 3) Pandangan mata kearah target
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Lempar bola ke tembok dan pandangan mata kearah bola 5) Posisi badan condong ke depan 6) Bantuk jari-jari tangan seperti mangkuk agar lebih mudah menangkap



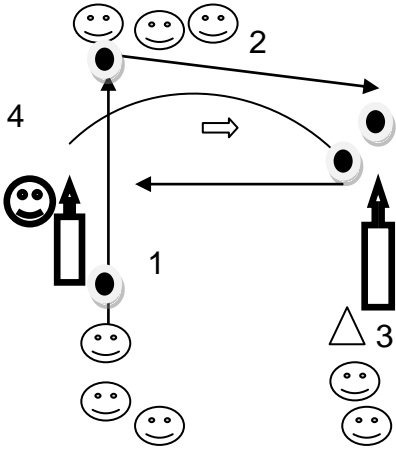


		<p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 7) Saat bola di tangkap jari-jari tangan langsung di tutup 8) Tangan di tarik ke belakang sedikit agar bola tidak lepas 9) Pandangan bola ke arah bola 10) Lakukan berkali-kali
<p>18. Menangkap Bola di Tembok Berpasangan</p> 	<p>a. Sikap awal</p>  <p>b. Pelaksanaan</p>  <p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Buka kaki selebar bahu 2) Badan agak sedikit condong ke depan 3) Pandangan mata ke arah tembok 4) Saat bola di lempar pandangan ke arah tembok 5) Setelah bola sudah memantul kaki melangkah ke arah bola 6) Menangkap bola dengan 2 tangan 7) Pandangan mata ke arah bola 8) Kembali ke posisi awal 9) Lakukan 10 kali lemparan 10) Setelah itu bergantian dengan pasangannya 	

<p>19.</p>	<p>Melempar dan Menangkap Berpasangan</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap orang berpasangan memegang satu bola 2) Berdiri di <i>cone</i> yang telah di sediakan 3) Teman yang menangkap bola dengan posisi badan sedikit condong ke depan
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Saat bola di lempar pandangan ke arah bola 5) Melihat arah datangnya bola 6) Kaki melangkah apabila bola memantul terlalu jauh 7) Lemparan maksimal setinggi pinggang 8) Lemparan ke arah pasangan
		<p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 9) Ganti-gantian menangkap dan melempar 10) Lakukan dengan sebaik-baiknya dengan waktu yang ditentukan
<p>20.</p>	<p>Memantul dan menangkap Bola Berpasangan</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap orang berpasangan memegang satu bola 2) Berdiri di <i>cone</i> yang telah di sediakan 3) Teman yang menangkap bola dengan posisi badan sedikit condong ke depan

		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Saat bola di lempar pandangan ke arah bola 5) Melihat arah datangnya bola 6) Kaki melangkah apabila bola memantul terlalu jauh 7) Lemparan maksimal setinggi pinggang 8) Lemparan ke arah pasangan
		<p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 9) Ganti-gantian menangkap dan melempar 10) Lakukan dengan sebaik-baiknya dengan waktu yang ditentukan
<p>21.</p>	<p>Menangkap dan Melempar Bola ke Stump</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Berbaris lurus ke belakang 2) Berdiri di <i>cone</i> yang telah di sediakan 3) Orang pertama dengan posisi siap
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Saat bola di lempar ke atas atau ke bawah pandangan ke arah bola 5) Melihat arah datangnya bola 6) Kaki melangkah apabila bola memantul terlalu jauh 7) Lemparan dengan mengenai <i>stump</i> yang terpasang

		<p>c. Sikap akhir</p> 	<p>8) Ganti-gantian menangkap dan melempar bola 9) Target mengenai <i>stump</i> 10) Lakukan sebaik-baiknya dalam waktu yang ditentukan</p>
22.	<p>Menangkap dan Melempar Bola ke <i>Stump</i> Berpasangan</p>  <p>Target Lemparan</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<p>1) Setiap orang berpasangan memegang satu bola 2) Berdiri di <i>cone</i> yang telah di sediakan 3) Teman yang menangkap bola dengan posisi badan sedikit condong ke depan</p>
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<p>4) Saat bola di lempar pandangan ke arah bola 5) Melihat arah datangnya bola 6) Kaki melangkah apabila bola memantul terlalu jauh 7) Lemparan dengan mengenai <i>stump</i> yang terpasang di tengah 8) Lemparan ke arah pasangan</p>
		<p>c. Sikap akhir</p> 	<p>9) Ganti-gantian menangkap dan melempar bola 10) Lakukan sebaik-baiknya dalam waktu yang ditentukan</p>

<p>23.</p>	<p>Menangkap Bola Menggunakan Media Pantul</p>  <p>Media Pantul</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa berbaris ke belakang 2) Pelatih melempar bola ke arah <i>cone</i> yang disediakan 3) Siswa bersiap menangkap bola 4) Badan condong ke depan dengan kaki sedikit di tekuk
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 5) Setelah bola di pantulkan siswa bersiap 6) Pandangan mata melihat bola sampai bola di tangkap 7) Posisi badan sedikit condong ke depan 8) Menangkap dengan menggunakan 2 tangan
		<p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 9) Setelah bola berhasil di tangkap pandangan tetap ke arah bola 10) Setelah itu bergantian siswa selanjutnya
<p>24.</p>	<p>Menangkap Dengan Menggunakan Pola Zig Zag</p> 	<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa berbaris ke belakang 2) Pelatih melempar bola ke arah <i>cone</i> yang disediakan 3) Siswa bersiap menangkap bola 4) Badan condong ke depan dengan kaki sedikit di tekuk

		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 5) Setelah bola di lemparkan siswa bersiap 6) Pandangan mata melihat bola sampai bola di tangkap 7) Posisi badan agak sedikit condong ke depan 8) Menangkap dengan menggunakan 2 tangan
		<p>c. Sikap akhir</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 9) Setelah bola berhasil di tangkap pandangan tetap ke arah bola dan berpindah tempat 10) Setelah itu bergantian siswa selanjutnya
<p>25. Menangkap dan Melempar Bola ke <i>Stump</i> dengan Kecepatan</p>		<p>a. Sikap awal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelatih menjelaskan tugas setiap masing-masing post 2) Siswa berada di <i>cone</i> dengan di bagi sama rata 3) Setiap post bersiap sesuai tugas post masing-masing
		<p>b. Pelaksanaan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Post 1 menggelinding bola ke post 2 5) Lalu post 2 melempar langsung ke stump ke post 3 6) Dari post 3 langsung lempar ke <i>stump</i> 7) Siswa di post 3 bersiap menangkap bola yang di lempar pelatih.

		<p>c. Sikap akhir</p> 	<p>8) Bergantian dari post ke post, dari post 1 ke 2, post 2 ke post 3 9) Target adalah <i>stump</i> 10) Ketepatan lemparan ke arah teman</p>
--	--	---	---

B. Pembahasan

Dalam perjalanan suatu penelitian tentu saja terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Tentu saja hal tersebut juga dialami oleh peneliti, beberapa faktor pendukung yang dialami selama melakukan penelitian antara lain:

1. Tuntunan dan arah yang diberikan oleh pembimbing dalam melaksanakan penelitian sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian pengembangan variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP.
2. Dalam melakukan proses penelitian, peneliti merasa mendapat dukungan penuh oleh insan cricket baik siswa maupun pelatih serta pengurus harian PCI pusat.
3. Pemilihan ahli yang tepat serta memiliki waktu luang untuk melakukan diskusi tentang model yang dikembangkan sangatlah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.

Sedangkan faktor yang dianggap sebagai penghambat dalam pengembangan model ini adalah:

1. Karena model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP baru berkembang, peneliti mengalami kesusahan dalam mencari buku sumber dan buku tersebut masih menggunakan bahasa inggris sehingga peneliti harus berkoordinasi dengan orang yang mengerti bahasa inggris untuk melengkapi penelitian.
2. Faktor cuaca yang tidak dapat di prediksi seperti hujan terkadang menjadi halangan untuk melakukan latihan di luar ruangan.

Faktor penghambat tentunya bukan menjadi alasan untuk peneliti berhenti dalam melakukan penelitian, dengan faktor pendukung yang ada serta semangat untuk menyelesaikan penelitian maka peneliti berhasil menyelesaikan penelitian dengan menghasilkan variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP. Adapun beberapa kekuatan dan kelemahan produk atau keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

Kekuatan variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP adalah:

1. Variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP merupakan model latihan yang baru sehingga siswa tidak merasa bosan.

2. Variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dan hasil wawancara dengan pelatih, sehingga produk yang dihasilkan benar-benar merupakan kebutuhan di bidang cricket.
3. Pelatih dapat mengaplikasikan variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP kedalam program latihan tahunan.
4. Peralatan yang digunakan sangat sederhana dan aman digunakan.

Beberapa kekurangan variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP antara lain:

1. Pelaksanaan variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP membutuhkan peralatan plastik dan media pantul yang dibeli dari luar sehingga membebani pembiayaan sekolah/ club.
2. Untuk dapat berlatih, diperlukan tempat yang luas untuk membuat permainan sehingga siswa tidak bosan menggunakan net.